



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA



MEBO
Maranatha Economic
and Business Conference

MARANATHA ECONOMICS & BUSINESS CONFERENCE 2016

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

"GLOBAL NETWORKING: BUILD UP BUSINESS COMPETITIVENESS"

PROCEEDING

ISBN 978-979-19940-5-7

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Kepanitiaan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Reviewer.....	v
Daftar Peserta	vi
Susunan Acara	vii
Daftar Isi.....	viii
<i>OPTIMAL NONTRADING STRATEGIES AND MARKETDOWN</i>	1
TIGA PERAN : KONFLIK, DUKUNGAN DAN KEBIJAKAN.....	2
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MAKRO YANG BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT SAVING DI INDONESIA PERIODE 1998-2014 SEBAGAI UPAYA INOVATIF PERBANKAN DALAM PENINGKATAN DAYA SAING INDONESIA DI ERA GLOBALISASI.....	3
ANALISIS DAN FAKTOR PENENTU KINERJA REKSADANA SAHAM.....	4
KEMAMPUAN PROSES KREATIVITAS DALAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (STUDI PADA INDUSTRI KECIL KOTA TASIKMALAYA).....	5
PENGELOLAAN RISIKO RANTAI PASOK (<i>SUPPLY CHAIN RISK MANAGEMENT</i>) SEBAGAI KEUNGGULAN BERSAING PERUSAHAAN...6	6
PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PASAR <i>DENGAN CORPORATE GOVERNANCE</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI.....	7
<i>VOLATILITY EFFECT</i> DI BURSA EFEK INDONESIA.....	8
PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2004-2013).....	9
PENGARUH KONFLIK KERJA, STRESS KERJA DAN PRESTASI KERJA PADA KEPUASAN KARYAWAN PT. BORNEO INDOSUBUR BALIKPAPAN.....	10

KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PAJAK PENGARUHNYA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA SAMARINDA.....	11
ANALISIS PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) KELURAHAN KUALA SAMBOJA.....	12
ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA.....	13
ANALISIS KETERLIBATAN KONSUMEN TERHADAP KESEDIAAN MEMBAYAR HARGA PREMIUM PADA PRODUK FASHION, DIMEDIASI OLEH STATUS MEREK DAN SIKAP KONSUMEN TERHADAP MEREK.....	14
DAYA SAING (<i>COMPETITIVENESS</i>) MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI SEBUAH NEGARA: STUDI KASUS NEGARA BERKEMBANG.....	15
PENGARUH PERILAKU MENYIMPANG DI TEMPAT KERJA TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR</i> DAN KEINGINAN KELUAR.....	16
PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI YANG DIGUNAKAN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN.....	17
BAGAIMANA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN? (SURVEI PADA BUMN DI KOTA BANDUNG).....	18
PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP <i>TAX AVOIDANCE</i>	19
PASAR SAHAM SEBAGAI <i>LEADING INDICATOR</i> FLUKTUASI PEREKONOMIAN (KASUS PADA PASAR SAHAM DAN PEREKONOMIAN INDONESIA).....	20
GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA, DAN KINERJA KARYAWAN KANTOR REDAKSI PT PIKIRAN RAKYAT BANDUNG.....	21
AKTUALITAS FILSAFAT ILMU SEBAGAI DASAR DAN ARAH PENGEMBANGAN AKUNTANSI.....	22
MERANCANG SISTEM PERENCANAAN PEMBELIAN UNTUK USAHA DISTRIBUTOR MAKANAN UD. X.....	23

MENCIPTAKAN KINERJA PENGAJARAN DOSEN YANG PRIMA MELAU KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS DASAR DENGAN PEMEDIASI MOTIVASI KERJA.....	24
PENGARUH <i>ENVIRONMENTAL VALUES</i> TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN KONSUMEN AKAN PRODUK RAMAH LINGKUNGAN.....	25
ANALISIS 5C DAN 3V STRATEGI PEMASARAN <i>BUSINESS TO BUSINESS</i> PT. INTI (Persero).....	26
<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CUSTOMER TRUST, AND</i> <i>CUSTOMER LOYALTY IN TRANSPORTATION INDUSTRY</i>	27
PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014..	28
<i>CREATING SHARED VALUE (CSV) PADA INDUSTRY CONSUMER GOODS</i> DI INDONESIA.....	29
KAPABILITAS INTERNAL AUDITOR, KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, DAN <i>AUDIT DELAY</i> : STUDI PADA PEMERINTAH DAERAH INDONESIA.....	30
EVALUASI DAYA SAING DAERAH PERSPEKTIF ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI ERA OTONOMI (Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah).....	31
IMPLEMENTASI <i>LEAN SIX SIGMA</i> DAN OPTIMASI UNTUK PEMILIHAN ALTERNATIF PENINGKATAN KUALITAS PRODUK.....	33
PENGARUH MEKANISME <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN KONSEKUENSI MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI.....	35
REALITAS FUNGSI AUDIT INTERNAL UNIVERSITAS: Studi Kasus di Universitas Cendrawasih.....	36
EFISIENSI TEKNIK ANGGARAN PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN 2008 – 2012.....	37
PERSEPSI KONSUMEN MUDA DI KOTA BANDUNG TERHADAP <i>E- SERVICE QUALITY</i> SITUS BELANJA ONLINE: <i>A PRELIMINARY RESEARCH</i>	38

ANALISIS ARUS KAS KEGIATAN OPERASI DALAM MENDETEKSI MANIPULASI AKTIVITAS RIIL DAN INDEKS TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ARUS KAS OPERASI PERUSAHAAN.....	39
PENGARUH MANAJEMEN LABA RIIL DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP BIAYA EKUITAS.....	40
STRATEGI PENINGKATAN MUTU DOSEN DI UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAYA DALAM RANGKA MENGHADAPI PERSAINGAN DI ERA MEA.....	41
KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI ASEAN.....	42
PENGARUH <i>WAITING TIME</i> DAN <i>SERVICESCPE</i> TERHADAP <i>PERCEIVED VALUE</i> (STUDI PADA RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT MARANATHA).....	43
ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KUALITAS JASA, KEPUASAN PELANGGAN EKSTERNAL DAN KEUNGGULAN BERSAING PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA MEDAN.....	44
ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KELUARGA DENGAN GENDER PADA <i>CHIEF EXECUTIVE OFFICER</i> (CEO) SEBAGAI PEMBANDING.....	45
ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK UNGGULAN KAIN SASIRANGAN DI KALIMANTAN SELATAN.....	46
ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH <i>STOCK SPLIT</i> PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2014.....	47
<i>FACTORS WHICH AFFECT FINANCING TO DEBT RATIO (STUDY ON SYARIAH BANK SOUTH OF KALIMANTAN)</i>	48

SUSUNAN ACARA

AUDITORIUM P.A. SURJADI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA & MERCURE HOTEL SETIABUDI BANDUNG 7 – 9 MARET 2016

HARI, TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
Senin, 7 Maret 2016	07.30 - 08.00	Registrasi Seminar Nasional	Auditorium P.A. Surjadi Univer Kristen Maranatha
	08.00 - 08.30	Pembukaan	
	08.30 - 09.15	<i>Company Sharing:</i> Stefanie Kurniadi (<i>Founder of Warunk Upnormal</i>) "Strategy of Warunk Upnormal for Business Competitiveness"	
	09.15 - 09.20	Doorprize Sesi 1	
	09.20 - 10.50	<i>Keynote Speaker:</i> Ian Alexander Loe (Presiden Direktur PT Nagasaki Kurnia Textile Mills & Wakil Ketua APINDO Kabupaten Bandung) "Global Networking: Build Up Business Competitiveness"	
	10.50 - 11.05	Tanya Jawab	
	11.05 - 11.10	Doorprize Sesi 2	
	11.10 - 11.20	Penutupan	
	11.20 - 12.30	Makan Siang	
	12.30 - 21.00	City Tour & Makan Malam	<i>Sightseeing Beberapa Landmark</i> Kota Bandung, <i>Factory Outlet</i> , Pusat Oleh-oleh, dan lain sebagainya
Selasa, 8 Maret 2016	21.00	Tiba di Hotel Mercure Setiabudhi Bandung & Check In	Hotel Mercure Setiabudhi Bandh
	06.30 - 07.30	Sarapan Pagi	Hotel Mercure Setiabudhi Bandh
	07.30 - 12.30	<i>Parallel Session Track Presentation</i> (Registrasi & Coffee Break sesuai masing-masing ruang presentasi)	
	12.30 - 13.30	Makan Siang	
	13.30 - 17.00	Acara Bebas	
Rabu, 9 Maret 2016	17.00 - 20.00	Makan Malam & Pengumuman <i>Best Paper</i>	Ballroom 3 Hotel Mercure Setiabudhi Bandh
	06.30 - 07.30	Sarapan Pagi	Hotel Mercure Setiabudhi Bandh
	07.30 - 11.00	Acara Bebas & Check Out	

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI YANG DIGUNAKAN
TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
(Survei Pada Rumah Sakit Di Kota Bandung)**

Titin Kristina

**Mahasiswa Jurusan Akuntansi-Fakultas Ekonomi-Universitas Kristen
Maranatha**

(tk.riesty19@gmail.com)

Rapina

Dosen Jurusan Akuntansi-Fakultas Ekonomi-Universitas Kristen Maranatha

(rapinacen@yahoo.com)

ABSTRACT

Financial report as a result of accounting process can be used to communicate financial data and activities of corporate. Financial reporting follows accounting principles in creating good quality result. In the past decades, information technology has been applied in financial reporting. This study aims to reveal the impact of information technology application to the quality of financial reporting of private hospitals. Questionnaires were collected from 51 respondents of accounting and financial staffs of 5 hospitals i.e. 5 of Bandung Maranatha Oral dan Dental Hospital, 7 of Bandung Immanuel Hospital, 8 of Santo Borromeus Hospital, 28 of Muhammadiyah Hospital, and 3 of Emma Poeradiredja Maternity Hospital. Simple random sampling technique of probability sampling method and simple linear regression analysis were applied for data collection and data analysis. This study shows that information technology application has a negative impact to the quality of financial reporting.

Keywords: information technology, financial reporting, private hospital

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Gibson, 2009: 55). Menurut Hery (2015: 2-3), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang dibutuhkan pihak internal dan eksternal harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masalah-masalah yang ditemui dalam laporan keuangan sehingga mengakibatkan Opini Wajar Dengan Pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Kondisi aktual, menyatakan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LHP LKPP) tahun 2014 mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian yang disebabkan oleh permasalahan gabungan ketidaksesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah, kelemahan sistem, pengendalian sistem, maupun ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan (Aziz, 2015). Fenomena serupa yang diungkapkan oleh Djanegara (2015) mengenai Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014 yang mendapat opini wajar dengan pengecualian, yaitu sensus aset tetap dan aset lainnya yang kurang maksimal, pencatatan realisasi belanja operasional yang tidak didukung bukti pertanggungjawaban yang lengkap. Opini *disclaimer* juga telah diterima oleh Kementerian Kesehatan atas laporan keuangan tahun 2010 karena menunjukkan bahwa nilai salah saji yang signifikan adalah sebesar Rp1,88 triliun, yang jauh melampaui batas toleransi salah saji sebesar Rp224 milyar (Djalil, 2012). Theeramunkong, dkk (2011:69) menjelaskan bahwa teknologi informasi berperan dalam pelaporan keuangan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan sistem pengendalian internal.

Teknologi informasi adalah penggunaan teknologi modern untuk membantu penangkapan, pengolahan, penyimpanan dan pengambilan, serta komunikasi informasi baik dalam bentuk data numerik, teks, suara, atau gambar (Carter, 1991: 8). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi mempunyai peranan yang sangat

penting dalam kehidupan masyarakat. Menurut Susanto (2010: 1-3), peranan teknologi informasi besar sekali dalam membantu seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan saat berbisnis dan mengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi bagi kepentingan manajemen dan pihak lain diluar perusahaan yang berkepentingan dengan perusahaan. Seiring berjalannya waktu, para ahli teknologi terus mengembangkan sebuah sistem yang bisa mengolah semua transaksi-transaksi perusahaan (Mulyani, 2009:13).

Dari uraian yang telah diungkapkan dalam latar belakang diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Teknologi Informasi Yang Digunakan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan”**.

LANDASAN TEORI, KAJIAN EMPIRIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teknologi Informasi Yang Digunakan

Menurut Hoogervorst (2009:189) teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai teknologi untuk mengumpulkan, penanganan, pengolahan, menyimpan dan mengakses data. Gopalakrishnan dan Haleem (2015:721) juga menjelaskan bahwa teknologi informasi (TI) dapat didefinisikan sebagai penggunaan mesin elektronik dan programmer untuk pengolahan, penyimpanan, transfer, dan penyajian informasi. Rainer dan Cegielski (2011:30) menyatakan bahwa teknologi informasi (TI) berkaitan dengan alat berbasis komputer yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung informasi dan pemrosesan informasi dengan kebutuhan organisasi.

Dimensi dan indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Fungsi (*functionality*)

Fungsi dalam konteks perangkat lunak komputer, fitur yang disediakan oleh program perangkat lunak, yang secara otomatis dapat mengidentifikasi jenis pengolahan yang seharusnya, untuk melakukan kinerja dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya (Thompson dan Baril, 2003:505).

Indikator yang digunakan:

- Perangkat lunak komputer yang telah tersedia
- Kecepatan teknologi untuk memproses data atau instruksi

2. Kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*)

Kemudahan dalam penggunaan adalah suatu ukuran relatif dari tingkat kerumitan dalam mempelajari penggunaan *software/* paket *software*. Suatu ukuran relatif terhadap tingkat kesulitan/ kemudahan dari antarmuka pengguna dari sebuah sistem (Thompson dan Baril, 2003:505).

Indikator yang digunakan:

- Ukuran relatif dari tingkat kerumitan dalam mempelajari penggunaan *software*
- Ukuran relatif terhadap tingkat kesulitan/ kemudahan dari antarmuka pengguna dari sebuah sistem

3. Kompatibilitas (*compatibility*)

Kompatibilitas merupakan sistem yang berbeda (misalnya program, format file, protokol, bahkan bahasa pemrograman) yang dapat bekerja bersama-sama atau pertukaran data sehingga dikatakan kompatibel. Kompatibilitas penting karena sebagian besar teknologi informasi adalah benar-benar berguna hanya dalam kombinasi dengan teknologi informasi lainnya (Thompson dan Baril, 2003:505).

Indikator yang digunakan:

- Sistem yang berbeda
- Dapat bekerja bersama-sama atau pertukaran data

4. Terus dijaga (*maintainability*)

Dapat dipelihara akan menggerakkan pengguna atau spesialis teknis untuk dapat membuat teknologi tetap berjalan dan diperbarui untuk disesuaikan dengan situasi yang memerlukan perubahan. Pemeliharaan teknologi dapat dengan lebih mudah dilakukan apabila komponen didesain untuk pengaturan, pemisahan dari seperangkat komponen dapat dibangun, diuji, dan dimengerti secara terpisah, lalu kemudian disatukan dengan komponen lainnya yang terkait untuk membangun sebuah sistem (Thompson dan Baril, 2003:505).

Indikator yang digunakan:

- Cara untuk menjaga teknologi bisa beroperasi dari waktu ke waktu
- Mempunyai sifat yang flexibel

Pelaporan Keuangan

Elliott dan Elliott (2011: 149) menjelaskan bahwa pelaporan keuangan menyediakan informasi keuangan mengenai entitas pelaporan yang berguna untuk investor modal sekarang dan investor modal yang potensial ketika mereka ingin mempunyai keputusan investasi dan menilai kepatuhan. Nikolai dkk (2010: 42) juga menjelaskan bahwa pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama jangka waktu tertentu untuk membantu pengguna eksternal membentuk ekspektasi tentang kinerja masa depan. Definisi pelaporan keuangan yang lain juga diungkapkan oleh Maheshwari dan Maheshwari (2009:622) bahwa pelaporan keuangan berkaitan dengan memberikan informasi yang berguna atau keterbukaan informasi kepada kelompok pengguna laporan keuangan, pemegang saham, kreditur, calon investor, dan lain-lain.

Dimensi dan indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Kelengkapan (*completeness*)

Jumlah kewajiban yang signifikan di luar neraca (seperti sewa operasi atau ambil-atau-pembayaran pembelian kontrak) seharusnya menjadi perhatian analis karena kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan bisa menjadi “*understated*” atau lebih kecil dari yang seharusnya dilaporkan (Wiley, 2015: 271).

Indikator yang digunakan :

- Kondisi yang sama (Wing, dkk, 1999:1218)
- Diperiksa dengan cara yang sama (Wing, dkk, 1999:1218)

2. Pengukuran (*unbiased measurement*)

Pengukuran merupakan bagian yang sangat penting untuk aktiva dan kewajiban yang penilaiannya adalah subjektif (Wiley, 2015: 271).

Indikator yang digunakan:

- Penilaian investasi yang diperdagangkan di pasar non-aktif. Jika perusahaan menggunakan sebagian besar asetnya dalam investasi yang tidak ada data pasar yang dapat diobservasi, analis harus meneliti nilai-nilai yang melekat pada investasi secara rinci. (Wiley, 2015:271)
- Penilaian kewajiban pensiun memerlukan beberapa perkiraan termasuk tingkat diskonto dan asumsi aktuarial lain (Wiley, 2015:271)

3. Penyajian yang jelas

Walaupun standar akuntansi mengatur secara spesifik mengenai banyak aspek tentang apa yang muncul di neraca, perusahaan seharusnya tetap memiliki keputusan tersendiri, contohnya, dalam menentukan mana akun-akun yang seharusnya disajikan secara terpisah dan mana yang seharusnya disajikan secara keseluruhan dalam satu akun (Wiley, 2015: 272).

Indikator:

- Perusahaan memiliki keleluasaan, dalam menentukan item mana yang akan ditampilkan secara terpisah dan mana yang harus dikumpulkan ke dalam total tunggal (Wiley, 2015:272).
- Untuk item ditampilkan sebagai total tunggal, analis harus dapat menemukan rincian yang diperlukan dalam catatan atas laporan keuangan (Wiley, 2015:272).

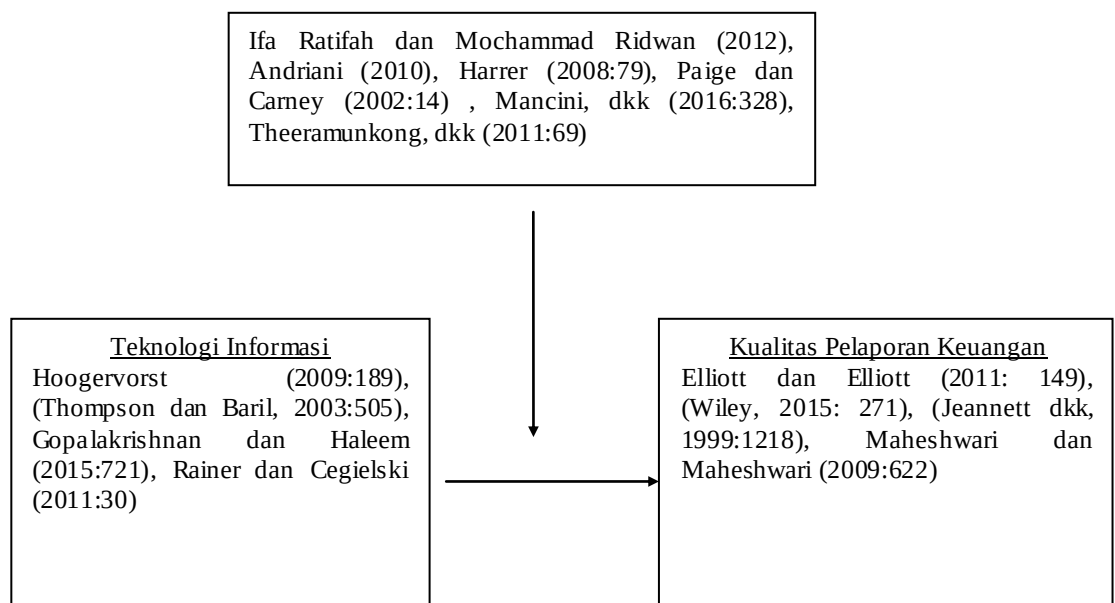
Kerangka Pemikiran Teknologi Informasi Yang Digunakan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Menurut Harrer (2008:79) teknologi informasi dapat mempengaruhi tujuan pelaporan keuangan. Paige dan Carney (2002:14) juga menyatakan bahwa teknologi informasi berhubungan dengan pelaporan keuangan. Mancini, dkk (2016:328)

menjelaskan pentingnya teknologi informasi yang digunakan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Andriani (2010) memberikan hasil bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan pemerintah daerah. Ini menunjukkan bahwa teknologi informasi akan meningkatkan ketepatanwaktuan laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Ifa Ratifah dan Mochammad Ridwan (2012) yang menjelaskan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah yang berjalan efektif akan menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas. Begitu pula dalam pelaksanaan sistem akuntansi keuangan daerah ini, memerlukan komitmen organisasi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.



Gambar Kerangka Pemikiran Teknologi Informasi Yang Digunakan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas maka penulis memberikan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara teknologi informasi yang digunakan dengan kualitas pelaporan keuangan.

H_a : Terdapat pengaruh antara teknologi informasi yang digunakan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan, sehingga menurut teori yang ada jenis penelitian ini adalah penelitian *eksplanatory* dengan metode kausalitas. Jenis penelitian *eksplanatory* merupakan metode penelitian yang mencoba menjelaskan fenomena yang ada (Hartono, 2014:13). Metode yang digunakan adalah kausal yaitu untuk melihat pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dalam suatu objek penelitian. Menurut Suliyanto (2009:11), penelitian kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Unit analisis penelitian ini adalah rumah sakit di Kota Bandung, sedangkan unit observasinya adalah staf akuntansi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*, dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria rumah sakit swasta di Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah sakit yang berada di Kota Bandung yaitu sebanyak 42 rumah sakit. Sampel dalam penelitian ini adalah rumah sakit swasta di Kota Bandung yaitu sebanyak 5 rumah sakit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (Suliyanto, 2009:131). Peneliti mengumpulkan data tersebut langsung dari lapangan dengan cara membagikan kuesioner kepada staf akuntansi rumah sakit di kota Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Kecukupan Sampel****Tabel 4.1 KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.701
Bartlett's Test	of Approx. Chi-Square	242.894
Sphericity	Df	36
	Sig.	.000

Perhitungan KMO and Bartlett's Test digunakan untuk mengukur tingkat interkorelasi antar variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor. Nilai syarat yang harus dikehendaki $> 0,50$ untuk dapat dilakukan analisis faktor.

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2009:49) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hal senada dengan Ghazali (2009:49) diungkapkan oleh Sujarweni (2014:192) uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Analisis validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor konfirmatori yang digunakan untuk menguji apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel (Ghozali, 2009:51). Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Uji Validitas
Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
X1	.635	
X3	.719	
X4	.851	
X5	.813	
X6	.768	
X7	.548	
Y1		.912

Y4		.964
Y5		.866

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Tabel diatas menunjukkan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Menurut Sunjoyo dkk, (2013: 41) reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik (Suliyanto, 2009:149). Ghozali (2009:46) mengemukakan bahwa pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- Repeated measure* atau pengukuran ulang: apabila seseorang diberi pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, kemudian dilihat apakah dia tetap konsisten dari jawabannya.
- One shot* atau pengukuran sekali saja: pengukuran hanya sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Ada suatu nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Menurut Sujarweni (2014:192) uji reliabel dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Hasil dari uji reliabilitas pernyataan pada variabel X: teknologi informasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tabel Item-Total Statistic variabel X

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	16.7843	13.693	.481	.810
X3	16.7255	15.203	.561	.788
X4	16.5686	12.690	.760	.738
X5	16.5490	13.613	.685	.759
X6	16.4902	13.895	.635	.769
X7	16.5882	15.367	.381	.804

Sumber: Hasil Uji SPSS

Tabel 4.4 Reliability Statistic variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	6

Sumber: Hasil Uji SPSS

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Kesimpulan dari tabel diatas untuk penelitian ini adalah pernyataan untuk variabel X dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai Cronbach Alpha sebesar 0.812 yang berarti lebih besar dari 0.60.

Hasil dari uji reliabilitas pernyataan pada variabel Y kualitas pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel Item-Total Statistik variabel Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	5.5098	3.295	.814	.875
Y4	5.5882	3.127	.927	.779
Y5	5.2941	3.612	.725	.906

Sumber: Hasil Uji SPSS

Tabel 4.6 Reliability Statistic variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	3

Sumber: Hasil Uji SPSS

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60.

Kesimpulan dari tabel diatas untuk penelitian ini adalah pernyataan untuk variabel X dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai Cronbach Alpha sebesar 0.910 yang berarti lebih besar dari 0.60.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009: 87).

Tabel 4.7 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.175	-.014	2.70199

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Sumber: Hasil Uji SPSS

Kolom R Square adalah sebesar 0.175, kesimpulannya bahwa 17,5% variasi perubahan tingkat kualitas pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh teknologi informasi yang digunakan, sedangkan sisanya sebesar 82,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2009:86). Sunjoyo, dkk (2013:152) menjelaskan bahwa hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen (X). Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen (Y) dengan suatu persamaan yang dinamakan persamaan regresi, yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Koefisien regresi merupakan nilai yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika X naik satu satuan.

Tabel 4.8 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.164	1.765		5.192	.000
TOTAL_X	-.049	.086	-.080	-.561	.007

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Hasil Uji SPSS

Kolom sig untuk kualitas pelaporan keuangan $\rightarrow$ nilai $p\text{ value} < \alpha = 0.007 < 0.05$

Interpretasi : H_0 ditolak

Kesimpulan : Teknologi informasi yang digunakan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan

Nilai *constant* = 9,164

Nilai *b* (teknologi informasi yang digunakan) = -0,049

Maka persamaan regresi = $Y = a + bX_1$

$Y = 9,164 - 0,049 X_1$

Interpretasi :

$a = 9,164$; artinya jika teknologi informasi yang digunakan 0 (tidak ada teknologi informasi), maka tingkat kualitas pelaporan keuangan adalah 9,164.

$b = - 0,049$; artinya jika teknologi informasi yang digunakan meningkat sebesar 1 tingkatan, maka tingkat kualitas informasi akan menurun sebesar 0,049 tingkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh teknologi informasi yang digunakan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa 17,5% variasi perubahan tingkat kualitas pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh teknologi informasi yang digunakan, sedangkan sisanya sebesar 82,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Saran

Fenomena yang terjadi menyatakan bahwa masih banyak permasalahan yang terjadi pada kualitas pelaporan keuangan di Indonesia meskipun sudah menggunakan teknologi yang canggih. Hal ini dibuktikan dengan opini *disclaimer* yang diterima oleh Kementerian Kesehatan atas laporan keuangan tahun 2010 karena menunjukkan bahwa nilai salah saji yang signifikan adalah sebesar Rp1,88 triliun, yang jauh melampaui batas toleransi salah saji sebesar Rp224 milyar (Djalil, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi informasi yang digunakan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Berdasarkan analisis dari hasil uji SPSS maka saran yang dapat di ajukan adalah bahwa staf akuntansi sebaiknya mampu mengatasi faktor-faktor lain seperti, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan struktur organisasi, karena berdasarkan pengujian dalam penelitian ini persentasenya lebih besar dibanding pengaruh teknologi informasi yang digunakan. Menurut Graham (2010:56) struktur organisasi perusahaan mempengaruhi pelaporan keuangan. Taylor dan Pinczuk (2006:158) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan ada hubungannya dengan pelaporan keuangan.

Referensi

- Andriani,Wiwik., 2010, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan), *Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 5 No.1 Juni 2010 ISSN 1858-3687 hal 69-80*.
- Aziz, Harry Azhar., 2015, *Laporan Keuangan Pemerintah Belum Naik Kelas*, Diakses dari <http://economy.okezone.com/read/2015/06/04/20/1160073/laporan-keuangan-pemerintah-belum-naik-kelas>
- Carter, Roger., 1991, *Information Technology: Made Simple*, Oxford: Made Simple.
- Djalil, Rizal., 2012, *Opini Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan Tahun 2011*, Diakses dari <http://www.bpk.go.id/news/opini-laporan-keuangan-kementerian-kesehatan-tahun-2011>
- Djanegara, Moermahadi Soerja., 2015, *BPK Temukan Kejanggalan Laporan Keuangan Pemprov DKI*, Diakses dari <http://news.okezone.com/read/2015/07/06/338/1177294/bpk-temukan-kejanggalan-laporan-keuangan-pemprov-dki>
- Elliott, Barry dan Elliott, Jamie., 2011, *Financial Accounting and Reporting*, Gosport: Ashford Colour Press Ltd.
- Ghozali, Imam., 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, Charles H., 2009, *Financial Reporting & Analysis: Using Financial Accounting Information*, Eleventh Edition. Nelson Education, Ltd.
- Gopalakrishnan, P dan Haleem, Abid., 2015, *Handbook of Materials Management*, Delhi: PHI Learning Private Limited.
- Graham, Lynford, 2010, *Complying With Sarbanes-Oxley Section 404: A Guide For Small Publicly Held Companies*, New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Harrer, Julie., 2008, *Internal Control Strategies: A Mid to Small Business Guide*, New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.

- Hartono, Jogiyanto., 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis-Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto., 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis-Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPFE.
- Hery., 2015, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: CAPS.
- Hoogervorst, Jan A.P., 2009, *Enterprise Governance and Enterprise Engineering*, Nederlands: Sogeti Nederlands BV.
- Ifa Ratifah dan Mochammad Ridwan., 2012, *Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, *Trikonomika* Vol. 11, No. 1, Juni 2012.
- Maheshwari, S N dan Maheshwari, S K., 2009, *Corporate Accounting*, Mumbai: Vikas Publishing House Pvt Ltd.
- Mancini, D., Dameri, R.P., Bonollo, E., 2016, *Strengthening Information and Control System: The Sinergy Between, Information Technology and Accounting Models*, New York, Springer Cham Heidelberg.
- Mulyani, Sri,N.S., 2009, *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit: Analisis dan Perancangan*, Bandung: Abdi Sistematika.
- Nikolai, Loren., John Bazley., Jefferson Jones., 2010, *Intermediate Accounting*, Canada: Nelson Education, Ltd.
- Paige, Rod dan Carney, Mark. (2002). US Department of Education Fiscal Year 2001 Accountability Report. <https://books.google.co.id/books>, Diakses tanggal 22 Februari 2016.
- Rainer, R. Kelly dan Cegielski, Casey. G., 2011, *Introduction to Information Systems*, United States of America: John Wiley and Sons, Inc.
- Sujarweni, V. Wiratna., 2014, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto., 2009, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Sunjoyo., Rony, S., Verani, C., Nonie, M., Albert, K., 2013, *Aplikasi untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*, Bandung: ALFABETA.
- Susanto, Azhar., 2010, *Teknologi Informasi untuk Bisnis dan Akuntansi*, Bandung: Lingga Jaya.
- Taylor, J.D., dan Pinczuk, J.Z., (2006), *Health Care Financial Management For Nurse Managers: Merging The Heart With The Dollar*, London: Jones and Bartlett.
- Theeramunkong, T., Susumu, K., Virach, S., Cholwich, N., 2011, *Knowledge, Information, and Creativity Support Systems: 5th International Conference, KICSS 2010 Chiang Mai, Thailand, November 25-27, 2010 Revised Selected Papers*, Berlin, Springer- Verlag.

Thompson, R dan Baril, W., 2003, *Information Technology And Management*, New York: McGraw-Hill.

Wiley., 2015, *Level II CFA Study Guide*, Canada: John Wiley and Sons Inc.

Wing, J.M., Jim, W., Jim D., 1999, *Lecture Notes in computer Science*, London: Die Deutsche Bibliothek.